

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra termasuk salah satu dari bentuk seni yang bermedium bahasa, baik lisan maupun tulisan. Melalui bahasa, pengarang dapat mengungkapkan imaginasi, pengamatan, dan perenungannya dalam bentuk karya sastra. Karya-karya sastra yang dihasilkan akan dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, budaya, dan politik pada saat karya sastra tersebut diciptakan. Tidak berlebihan jika dikatakan bahwa sastra merupakan cermin dari kehidupan seseorang dan masyarakat tertentu. Seorang penulis sastra adalah anggota masyarakat yang mempunyai ide, gagasan, pendapat dan pandangan tentang kehidupan pada tiap zamannya.

Kehadiran sastra asing dari berbagai negara dalam bentuk asli, terjemahan, saduran, maupun kritik sastra di Indonesia dapat menggugah semangat untuk membaca, memahami dan mengapresiasikannya. Selain menambah khazanah kasusastraan Indonesia, karya sastra asing mempunyai peran penting untuk membuka wawasan, pemikiran, dan pandangan pembaca. Tokoh budayawan dan politikus Sutan Syahrir (via Soemardjo, 1985: 25) menganjurkan pentingnya membaca dan mempelajari karya-karya sastra asing untuk memajukan kebudayaan sendiri. Meski tidak bisa dipungkiri bahwa membaca karya sastra untuk mengambil makna bukanlah perkara yang mudah. Di dalam karya sastra terdapat beragam permasalahan secara tersurat dan tersirat, seperti susahnya memahami isi cerita dan pesan yang terkandung

di dalamnya. Maka, penelitian sastra memiliki peranan untuk membantu pembaca atau penikmat sastra dalam memahami isi cerita dan pesan yang ingin disampaikan pengarang dalam karya sastra tersebut.

Dari sekian banyak karya sastra, novel merupakan bentuk yang paling banyak digemari oleh masyarakat. Selain lebih mudah dinikmati dan dipahami, novel mempunyai daya komunikasi yang luas pada masyarakat (Sumardjo, 1985: 11). Oleh karena itu, novel merupakan jenis karya sastra yang paling populer, paling banyak diterbitkan dan diedarkan.

Penelitian ini mengkaji novel berjudul *Moi Nojoud, 10 Ans, Divorcée* karya Nojoud Ali dan Dephine Minoui. Sebuah novel karya pertama Nojoud Ali yang mengisahkan perjalanan hidupnya sampai menjadi pusat perhatian dunia. Novel ini diterbitkan oleh Michel Lafon pada tahun 2009 dengan ketebalan 218 halaman. Dalam artikelnya yang berjudul “*Divorced before Puberty*”¹, Kristof (2010) mengungkapkan bahwa novel *Moi Nojoud, 10 Ans, Divorcée* ini sempat menjadi karya fenomenal yang pernah menduduki peringkat no.1 *best seller* selama lima minggu di Prancis. Selain itu, novel ini telah diterjemahkan dalam 18 bahasa, termasuk bahasa Arab karena pentingnya kisah tersebut untuk disebarluaskan di seluruh dunia.

Nojoud Ali adalah anak perempuan berkebangsaan Yaman yang dianggap sebagai pahlawan masa kini karena telah memperjuangkan hak-hak perempuan. Pada

¹ <http://www.nytimes.com/2010/03/04/opinion/04kristof>.

10 November 2008, ia pun mendapat penghargaan *women of the year* oleh majalah *Glamour* bersama senator Hillary Clinton, Menteri Luar Negeri Condoleeza Rice, Nicole Kidman, dan lain-lain. Nojoud dijadikan simbol sebagai pahlawan masa kini dan simbol internasional bagi hak-hak perempuan (Minoui, 2009: 203). Ia menceritakan kisah hidupnya kepada Delphine Minoui yang kemudian secara bersama-sama menyusunnya dalam sebuah novel.

Delphine Minoui adalah seorang jurnalis Prancis pada majalah *Le Figaro*. Ia wanita keturunan Iran dan Prancis yang lahir pada tahun 1974. Ia bertugas meliput berita di wilayah Timur Tengah dan berkantor di Iran. Ia telah menulis beberapa novel nonfiksi mengenai kehidupan di Timur Tengah antara lain adalah *Jeunesse d'Iran: Le voix du changement, Les Pintades à Téhéran: Chroniques de la vie des Iraniennes, dan Les Pintades à Téhéran : Chroniques de la vie des Iraniennes, leurs adresses, leurs bons plans*. Ia mendapatkan *prix Albert Londres* atas penulisan tentang kehidupan di Irak dan Iran tersebut .

Novel *Moi Nojoud, 10 Ans, Divorcée* ini menceritakan tentang pengalaman nyata tokoh utama saat berumur sekitar 10 tahun. Ia adalah salah satu korban dari tradisi pernikahan anak-anak yang sudah menjadi suatu hal biasa di pedesaan Yaman. Keinginannya untuk bersekolah dan perlakuan kasar dari suami maupun ibu mertuanya membuatnya bertekad untuk meninggalkan rumah dengan cara apa pun. Setelah berhari-hari menangis, ia mendapat izin dari suaminya untuk menjenguk orang tuanya. Kesempatan tersebut dimanfaatkan Noujoud untuk mencari cara agar

tidak kembali lagi ke rumah suaminya. Malang, tidak ada satupun keluarga Nojoud yang bisa membantunya, ia pun mendapat saran dari istri kedua ayahnya untuk pergi ke pengadilan secara diam-diam. Setelah berhasil menemui hakim, ia mengutarakan keinginannya untuk bercerai. Persidangan pun berlangsung dan gugatan perceraianya dikabulkan oleh hakim dengan bantuan seorang pengacara wanita yang juga pembela hak-hak perempuan. Nojoud pun dapat bersekolah kembali untuk meraih cita-citanya. Kasus perceraian Nojoud tersebut telah menginspirasi anak-anak yang mengalami nasib yang sama dan mengubah batas usia minimal pernikahan di Yaman.

Novel yang berlatar penceritaan tahun 2008 ini aktual sampai saat ini, karena permasalahan yang disampaikan adalah tentang keberanian untuk bebas dari sebuah tradisi yang sudah tidak relevan bagi kehidupan saat ini serta menindas suatu pihak, terutama anak-anak perempuan. Dapat dikatakan novel ini menceritakan kehidupan pengarang yang luar biasa dalam masyarakatnya yang sangat terikat dengan tradisinya. Dalam novel diceritakan tentang kejelekan suatu kelompok masyarakat, kemesuman, kebobrokan moral, kekerasan fisik dan non fisik yang diakibatkan oleh tradisi dan keadaan sosial pada masyarakat pedesaan Yaman. Berdasarkan pada keistimewaan yang terdapat dalam novel *Moi Nojoud, 10 Ans, Divorcée* dan pandangan dunia pengarang, penulis tertarik untuk meneliti novel tersebut.

Penelitian ini menggunakan kajian analisis strukturalisme genetik karena persoalan yang diangkat oleh penulis adalah hubungan antara pengarang dan hasil

karyanya serta cerminan realitas yang diangkat dalam novel tersebut. Struktural genetik merupakan pengembangan dari aliran struktural yang tidak hanya menguraikan unsur intrinsik saja, tetapi juga unsur ekstrinsik yang berkaitan dengan latar belakang pengarang, pandangan pengarang, dan keadaan sosial pada masyarakat yang membentuk kesatuan makna. Berdasarkan dunia yang digambarkan pengarang melalui problematik, novel *Moi Nojoud, 10 Ans, Divorcée* merupakan sebuah struktur global yang bermakna.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka muncul berbagai identifikasi masalah sebagai berikut :

1. bagaimanakah deskripsi unsur-unsur intrinsik dalam novel *Moi Nojoud, dix ans, divorcée* karya Nojoud Ali bersama Delphine Minoui ?
2. bagaimana keterkaitan antarunsur intrinsik dalam novel *Moi Nojoud, dix ans, divorcée* karya Nojoud Ali bersama Delphine Minoui ?
3. bagaimanakah latar belakang sosial, ekonomi, budaya, dan politik yang terdapat dalam novel *Moi Nojoud, dix ans et divorcée* karya Nojoud Ali bersama Delphine Minoui?
4. bagaimanakah kondisi sosial budaya pada saat novel *Moi Nojoud, dix ans, divorcée* tersebut ditulis?

5. apakah kondisi sosial budaya dalam novel *Moi Nojoud, dix ans, divorcée* karya Nojoud Ali bersama Delphine Minoui telah mewakili kondisi nyata pada saat itu?
6. apakah latar belakang penulis mempengaruhi hasil karyanya?
7. bagaimanakah pandangan dunia pengarang terhadap kondisi sosial budaya masyarakat yang mendasari terciptanya novel *Moi Nojoud, dix ans et divorcée* karya Nojoud Ali bersama Delphine Minoui?

C. Batasan Masalah

Mengingat masalah-masalah yang muncul sangat kompleks, maka diperlukan pembatasan masalah yang akan dibahas. Selain itu, pembatasan masalah dilakukan agar pembahasan lebih fokus. Maka, pendekatan dengan menggunakan analisis strukturalisme genetik dalam karya sastra ini dibatasi pada:

1. unsur-unsur intrinsik dalam novel *Moi Noujood, dix ans et divorcée* karya Noujood Ali bersama Delphine Minoui.
2. keterkaitan antarunsur intrinsik dalam novel *Moi Nojoud, dix ans, divorcée* karya Nojoud Ali bersama Delphine Minoui.
3. latar belakang sosial, budaya, ekonomi, dan politik masyarakat Yaman yang diangkat dalam Novel *Moi Nojoud, 10 Ans, et Divorcée* karya Nojoud Ali bersama Delphine Minoui.
4. pandangan dunia pengarang yang mendasari terciptanya novel *Moi Nojoud, dix ans et divorcée* karya Nojoud Ali bersama Delphine Minoui.

D. Rumusan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi dan dibatasi di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. bagaimana wujud unsur-unsur intrinsik dalam novel *Moi Noujoud, 10 Ans, Divorcée* karya Noujoud Ali dan Delphine Minoui?
2. bagaimana keterkaitan antarunsur intrinsik dalam novel *Moi Nojoud, 10 Ans, Divorcée* karya Nojoud Ali dan Delphine Minoui?
3. bagaimana latar belakang sosial, budaya, ekonomi, dan politik masyarakat pedesaan Yaman yang diangkat dalam Novel *Moi Nojoud, 10 Ans, Divorcée* karya Nojoud Ali dan Delphine Minoui?
4. bagaimana pandangan dunia pengarang yang mendasari terciptanya novel *Moi Nojoud, 10 Ans, Divorcée* karya Nojoud Ali dan Delphine Minoui?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik dalam novel *Moi Nojoud, 10 Ans, Divorcée* karya Nojoud Ali dan Delphine Minoui.
2. mendeskripsikan keterkaitan antarunsur intrinsik dalam novel *Moi Nojoud, 10 Ans, Divorcée* karya Nojoud Ali dan Delphine Minoui.

3. mendeskripsikan latar belakang sosial, budaya, ekonomi, dan politik masyarakat pedesaan Yaman yang diangkat dalam Novel *Moi Nojoud, 10 Ans, Divorcée* karya Nojoud Ali dan Delphine Minoui.
4. mendeskripsikan pandangan dunia pengarang yang mendasari terciptanya novel *Moi Nojoud, 10 Ans, Divorcée* karya Nojoud Ali dan Delphine Minoui.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Teoretis

Hasil penelitian yang difokuskan pada kajian analisis strukturalisme genetik ini, diharapkan pembaca akan dapat lebih memahami unsur struktural karya sastra dalam novel *Moi Nojoud, 10 Ans, Divorcée* dan keterkaitan unsur-unsur tersebut secara mendalam. Selain itu, pembaca juga dapat mengetahui pula latar belakang sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat pedesaan Yaman, serta pandangan dunia pengarang yang mendasari penciptaan novel tersebut. Dengan demikian, pembaca akan lebih dapat isi cerita dan makna, pandangan, ide, atau gagasan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca.

2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki manfaat bagi :

a. Peneliti dan pembaca

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah khasanah pengetahuan tentang kasusastraan Prancis kontemporer (masa kini), sehingga diharapkan dapat menjadi daya tarik untuk lebih mengapresiasikannya.

b. Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian sejenis lainnya.

c. Dosen

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai materi ajar untuk perkuliahan pegkajian sastra Prancis.